



**PENGARUH PIUTANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP
LIKUIDITAS PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**LAZELIA
NIM.15 402 00160**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PIUTANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP
LIKUIDITAS PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**LAZELIA
NIM.15 402 00160**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH PIUTANG DAN UTANG JANGKA PENDEK TERHADAP
LIKUIDITAS PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**LAZELIA
NIM.15 402 00160**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

**DELIMA SARI LUBIS, MA
NIP. 19840512 201403 2 002**

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. LAZELIA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 30 Januari 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsinya LAZELIA yang berjudul "Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

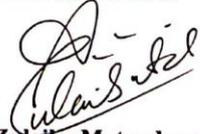
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


DELIMA SARI LUBIS, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II


Zutaika Matondang, S.E., M.Si



Scanned with
CamScanner

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : LAZELIA
NIM : 1540200160
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 30 Januari 2020

Menyatakan,



**LAZELIA
NIM. 1540200160**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LAZELIA
NIM : 1540200160
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Januari 2020
Saya yang Menyatakan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : LAZELIA
NIM : 15 402 00160
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk.

Ketua

Sekretaris

Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.Hi., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 25 Februari 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74,5 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,33
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PIUTANG DAN UTANG JANGKA
PENDEK TERHADAP LIKUIDITAS PT. ASTRA
INTERNATIONAL TBK.**

NAMA : LAZELIA
NIM : 15 402 00160

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 03 Maret 2020
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Nurul Izzah M.Si., selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Suhadi, Ibunda Masriana Harahap, kakak-kakak tersayang Desi Jumaita S.E, Afriana Ningsih dan adik-adik ku tercinta Hera Novita Sari, Feby Halimah, Eva Claudia, Indra Andika, Deni Juanda, dan Muhammad Azka yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa

dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Untuk sahabat peneliti Asti Amelia Ritonga, Juniar Yunadia Hutagaol, Julham Alamsyah, Fitri Handayani Tarigan S.E, Meriana S.E, Liati Panggabean, Nurlela Simbolon S.E, Nurjannah Nasution, Laila Sari S.E, Hanna Soraya Pulungan S.E, Yuli Karina Hasibuan S.E, yang selalu mengingatkan dan selalu memberikan dukungan, semangat dan doa kepada peneliti agar dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah AK-2 angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal'alam.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Januari 2020

Peneliti

LAZELIA
NIM. 540200160

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan y
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : LAZELIA
NIM : 15 402 00160
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk.

Penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian teori dengan laporan keuangan pada PT. Astra International Tbk. Pada tahun 2013, 2016, 2017 dan 2018 likuiditas mengalami penurunan, piutang mengalami peningkatan pada tahun 2012, 2016, 2017 dan 2018 sedangkan likuiditasnya menurun, dan utang jangka pendek mengalami peningkatan pada tahun 2012, 2014, dan 2015 sedangkan likuiditasnya juga ikut meningkat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas pada PT. Astra International Tbk. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas pada PT. Astra International Tbk.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi yang membahas tentang analisis laporan keuangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini mengenai likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, piutang yaitu tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang jangka waktunya kurang dari satu tahun, dan utang jangka pendek yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lainnya yang segera harus dibayar dalam kurun waktu kurang dari satu tahun.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data skunder yang diperoleh melalui *website www.idx.co.id*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 30 sampel. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan *SPSS* versi 23. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel piutang dengan variabel likuiditas dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Secara parsial utang jangka pendek berpengaruh terhadap likuiditas dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$. Piutang dan utang jangka pendek berpengaruh terhadap likuiditas sebesar 63,6% sedangkan sisanya sebesar 36,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Likuiditas, Piutang, Utang Jangka Pendek

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRISI SENDIRI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori.....	14
1. Likuiditas.....	14
a. Pengertian Likuiditas.....	14
b. Tujuan Dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	16
c. Jenis-Jenis Pengukuran Dalam Likuiditas.....	17
2. Piutang.....	19
a. Pengertian Piutang.....	19
b. Klafikasi Piutang.....	21
c. Piutang Dalam Persfektif Islam.....	21
3. Utang Jangka Pendek.....	22
a. Pengertian Utang.....	22
b. Jenis-Jenis Utang.....	23
c. Utang Dalam Persfektif Islam.....	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian	32
C. Populasi Dan Sampel	32
1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	33
1. Metode Dokumentasi	34
2. Metode Kepustakaan	34
E. Jenis Dan Sumber Data	34
F. Analisis Data	34
1. Uji Statistik Deskriptif	35
2. Uji Normalitas	35
3. Uji Linearitas.....	35
4. Asumsi Klasik	36
a. Uji Multikolinearitas	36
b. Uji Heteroskedastisitas.....	36
c. Uji Autokorelasi	36
5. Uji Hipotesis	37
a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)	37
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	38
c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	38
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 41
A. Gambaran Umum Perusahaan	41
1. Sejarah Singkat PT. Astra International Tbk	41
2. Visi, Misi, dan Filosofi Perusahaan	42
a. Visi	43
b. Misi	43
c. Filosofi Perusahaaan	43
3. Struktur Organisasi	43
a. Pengertian Struktur Organisasi	43
b. Tugas dan Tanggungjawab	45
B. Deskripsi Penelitian	47
1. Deskripsi Likuiditas	47
2. Deskripsi Piutang	49
3. Deskripsi Utang Jangka Pendek.....	51
C. Hasil Analisis Data Penelitian	53
1. Uji Statistik Deskriptif	53
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Linearitas.....	55
4. Asumsi Klasik	56
a. Uji Multikolinearitas	56
b. Uji Heteroskedastisitas.....	57
c. Uji Autokorelasi	58

5. Uji Hipotesis	59
a. Uji Koefesien Regresi Parsial (Uji t)	61
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	62
c. Uji Koefesien Determinasi (Uji R^2).....	63
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Piutang , Utang Jangka Pendek dan Likuiditas PT. Astra International Tbk.....	5
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel IV.1 Data Likuiditas PT. Astra International Tbk.....	48
Tabel IV.2 Data Piutang PT. Astra International Tbk.....	50
Tabel IV.3 Data Utang Jangka Pendek PT. Astra International Tbk	51
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	53
Tabel IV.5 Uji Normalitas	54
Tabel IV.6 Uji Linearitas.....	55
Tabel IV.7 Uji Multikolenieritas	56
Tabel IV.8 Uji Heteroskedestisitas.....	57
Tabel IV.9 Uji Autokorelasi	58
Tabel IV.10 Uji Koefesien Regresi Parsial (Uji t)	59
Tabel IV.11 Uji Signifikan Simultan (Uji F)	62
Tabel IV.12 Uji Koefesien Determinasi (R^2)	63
Tabel IV.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1	Likuiditas Pada PT. Astra International Tbk..... 4
Gambar II.1	Kerangka Pikir 30
Gambar IV.1	Struktur organisasi PT. Astra International Tbk 44
Gambar IV.2	Perkembangan Likuiditas PT. Astra International Tbk..... 48
Gambar IV.3	Perkembangan Piutang PT. Astra International Tbk..... 50
Gambar IV.4	Perkembangan Utang Jangka Pendek PT. Astra International Tbk 52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kegiatan bisnis merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan bagi suatu perusahaan. Bisnis merupakan usaha yang dijalankan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan dalam berbagai bidang.¹ Untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan.² Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan, laporan keuangan juga sebagai bukti laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha pada saat tertentu dan jangka waktu dan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan.³

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya disebut dengan likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indikator pengukuran rasio likuiditas adalah *current*

¹Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.5-6.

²Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta,2017), hlm. 4.

³Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 105.

ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.⁴

Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*.

Rasio likuiditas yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan salah satunya yaitu rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari hasil pengukuran rasio apabila rasio rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.⁵

Rasio likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak yang berkepentingan, tidak hanya bagi perusahaan saja bagi pihak luar perusahaan juga. Rasio likuiditas dapat menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah direncanakan. Pihak manajemen dapat memantau ketersediaan jumlah kas khususnya dalam kaitannya dengan pemenuhan kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Rasio likuiditas juga berguna bagi pihak eksternal perusahaan. Inverstor sangat berkepentingan terhadap rasio

⁴Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 130.

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 134-135.

likuiditas terutama dalam hal pembagian deviden tunai, sedangkan kreditor berkepentingan dalam hal pengembalian jumlah pokok pinjaman atau kredit kepada perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik.⁶

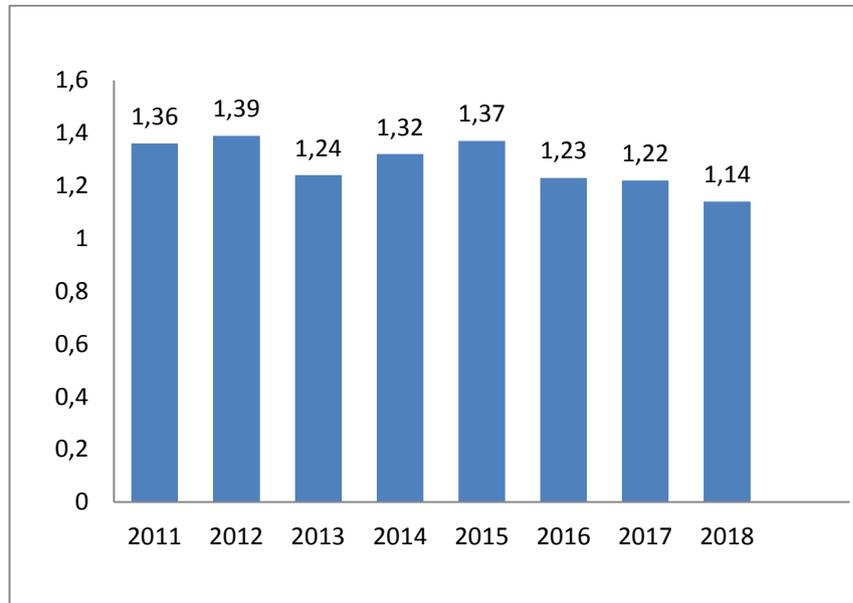
Salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah PT. Astra International Tbk (perseroan) didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT. Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT. Astra International Tbk. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan perseroan seperti yang tertuang dalam anggaran dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, dan jasa konsultasi ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, dan teknologi informasi.

Berikut ini adalah data likuiditas pada PT. Astra International Tbk pada tahun 2011 sampai tahun 2018 yang disediakan dalam bentuk grafik di bawah ini.

⁶Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 151.

Gambar I.1
Likuiditas Pada PT. Astra International Tbk
Periode 2011-2018



Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan gambar di atas dilihat bahwa likuiditas PT. Astra International Tbk dimana pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 2,20 persen. Pada tahun 2013 likuiditas mengalami penurunan sebesar 10,79 persen dan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 6,45 persen. Peningkatan likuiditas kembali terjadi pada tahun 2015 sebesar 3,78 persen, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 10,21 persen, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,81 persen. Pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan sebesar 6,55 persen.

Salah satu komponen aktiva lancar yang mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan adalah piutang. Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang

memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit).⁷ Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu membayar utang yang sudah jatuh tempo dengan mencairkan piutang. Berikut tabel utang jangka pendek, piutang dan likuiditas PT. Astra International Tbk.

Tabel I.1
Piutang , Utang Jangka Pendek dan Likuiditas PT. Astra
International Tbk Periode 2009-2017
Dalam Miliaran Rupiah

Tahun	Piutang	Utang Jangka Pendek	Likuiditas (Kali)
2011	37.405	48.371	1,36
2012	46.291	54.178	1,39
2013	51.645	71.139	1,24
2014	54.759	73.523	1,32
2015	53.005	76.242	1,37
2016	56.126	89.079	1,23
2017	61.472	98.722	1,22
2018	69.984	116.467	1,14

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa piutang pada PT. Astra International Tbk pada tahun 2012 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 23,75 persen. Pada tahun 2013 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 11,56 persen dan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 6,02 persen. Penurunan likuiditas terjadi pada tahun 2015 sebesar 3,20 persen, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 5,88 persen, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 9,52 persen. Pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 13,84 persen.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 41.

Dapat dilihat pada keterangan tabel I.I di atas bahwa pada tahun 2013 piutang mengalami peningkatan sebesar 11,56 persen, sedangkan likuiditas mengalami penurunan sebesar 10,79 persen. Pada tahun 2016 piutang mengalami peningkatan sebesar 5,88 persen sedangkan likuiditas mengalami penurunan sebesar 10,21 persen. Pada tahun 2017 piutang mengalami peningkatan sebesar 9,52 persen sedangkan likuiditas mengalami penurunan sebesar 0,81 persen. Pada tahun 2018 piutang mengalami peningkatan sebesar 13,84 persen sedangkan likuiditas mengalami penurunan sebesar 6,55 persen.

Ketidakkampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dapat disebabkan oleh beberapa faktor misalnya perusahaan tidak mampu membayar utang jangka pendeknya karena perusahaan tersebut tidak memiliki dana sama sekali. Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana dalam melunasi kewajiban hampir dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan sanggup membayar apalagi melunasi utang-utangnya kepada kreditor secara tepat waktu pada saat jatuh tempo.⁸

Utang lancar adalah merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu utang lancar adalah maksimal satu tahun. Oleh karena itu, utang lancar disebut juga utang jangka pendek karena jangka waktu pengembaliannya tidak lebih dari satu tahun. Komponen utang lancar antara lain terdiri dari utang dagang, utang bank maksimal satu tahun, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya. Utang dapat

⁸Hery, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 149.

terjadi karena pembelian suatu barang yang pembayarannya dilakukan secara angsuran.⁹

Utang lancar dapat mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar, yaitu semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.¹⁰

Bambang Riyanto dalam buku Analisis Laporan Keuangan Irham Fahmi Tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat dipertinggi, yaitu dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar. Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar. Dengan mengurangi jumlah utang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.¹¹

Berdasarkan tabel I.I di atas dilihat bahwa utang lancar pada PT. Astra International Tbk pada tahun 2012 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 12 persen. Pada tahun 2013 likuiditas mengalami peningkatan sebesar 31,30 persen dan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 3,35 persen. Peningkatan likuiditas kembali terjadi pada tahun 2015 sebesar 3,69 persen, pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 16,83 persen, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 10,82 persen. Pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan sebesar 17,97 persen.

Pada keterangan tabel I.I di atas pada tahun 2012 utang lancar mengalami peningkatan sebesar 12 persen, sedangkan likuiditas mengalami peningkatan sebesar 2,20 persen. Pada tahun 2014 utang lancar mengalami peningkatan sebesar 3,35 persen, sedangkan likuiditas mengalami peningkatan

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 40-42.

¹⁰Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 301.

¹¹Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 124.

sebesar 6,45 persen. Pada tahun 2015 utang lancar mengalami peningkatan sebesar 3,69 persen, sedangkan likuiditas mengalami peningkatan sebesar 3,78 persen.

Dapat diambil kesimpulan dari tabel I.I di atas tidak sejalan dengan teori yang dijelaskan bahwa salah satu faktor dalam aktiva yang mempengaruhi tingkat likuiditas adalah piutang, dimana piutang unsur aktiva yang mudah dicairkan. Jika piutang dikelola dengan baik, maka likuiditas juga ikut membaik.

Dan semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya dan dapat dikatakan likuid. Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Astra International Tbk. Berdasarkan latarbelakang di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat likuiditas PT. Astra International Tbk mengalami penurunan pada tahun 2013, 2016, 2017 dan 2018.
2. Pada tahun 2012, 2016, 2017 dan 2018 piutang mengalami peningkatan dan likuiditas mengalami penurunan.

3. Pada tahun 2012, 2014, dan 2015 utang lancar mengalami peningkatan dan likuiditas mengalami peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini. Maka penelitian ini dibatasi pada variabel yaitu piutang, utang jangka pendek dan likuiditas dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). Piutang sebagai X_1 , utang jangka pendek X_2 sedangkan variabel terikat yaitu likuiditas sebagai Y . Dan penelitian ini dilakukan pada PT. Asta International Tbk periode 2011-2018.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh piutang terhadap likuiditas pada PT. Astra International Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh utang jangka pendek terhadap likuiditas pada PT. Astra International Tbk ?
3. Apakah terdapat pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas pada PT. Astra International Tbk ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengetahui jenis-jenis apa saja yang digunakan untuk tujuan mempermudah dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dilihat pada tabel berikut:

Tabel I.2
Difinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Pengukuran
Likuiditas (Y)	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. ¹²	-Aktiva lancar -Utang lancar	Rasio
Piutang (X ₁)	Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. ¹³	-Piutang Dagang/ Usaha -Wesel Tagih	Rasio
Utang Jangka Pendek (X ₂)	Utang Lancar adalah merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu utang lancar adalah maksimal satu tahun. ¹⁴	-Utang Dagang/ Utang usaha -Utang Pajak -Utang Wesel	Rasio

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh piutang terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk.

¹²Dewi Utari, dkk, Loc. Cit.

¹³ Kasmir, Loc. Cit.

¹⁴ Hery, Loc. Cit.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermaksud untuk menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru bagi peneliti terutama di bidang ilmu akuntansi mengenai utang jangka pendek, piutang terhadap likuiditas sebagai dasar pertimbangan untuk peneliti di masa yang akan datang.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa/i sebagai bahan referensi bacaan yang dapat membantu, dan menambah wawasan dan pengetahuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti selanjutnya, khususnya mengenal pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang merupakan gambaran umum terdiri atas latarbelakang masalah berisikan tentang uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian-uraian masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut untuk diteliti. Batasan masalah yaitu cara peneliti membatasi pada beberapa aspek atau

bagian masalah yang dipandang lebih dominan. Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Definisi operasional variabel yaitu penjelasan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau beberapa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi.

BAB II Landasan Teori terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian yang diambil dari beberapa referensi. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan dan menyangkut problematika penelitian. Hipotesis ialah pernyataan yang masih perlu dibuktikan kelemahannya.

BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan pengujian keabsahan data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu berisikan uraian tentang tempat diadakannya penelitian serta waktu pelaksanaan penelitian dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan akhir penelitian terakhir. Jenis

penelitian ini yakni penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian adalah Laporan Neraca Keuangan pada PT. Astra International Tbk dari triwulan I sampai triwulan 4 dari tahun 2011 sampai tahun 2018, sumber data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti.

BAB IV Hasil penelitian setelah pembahasan yang mendalam dilandaskan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang gambaran umum perusahaan PT. Astra International Tbk beserta aspek-aspek yang bersangkutan. Peneliti akan mengelolah data yang menjadi pembahasan PT. Astra International Tbk

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas. Kesimpulan berisikan dengan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Saran memuat pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka yang harus berkaitan dengan kesimpulan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Pikir

1. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo.¹

Rasio likuiditas merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Rasio ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajibannya.²

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo.³ Rasio likuiditas sering juga disebut dengan rasio modal kerja yang dimana berfungsi untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caramya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva

¹Herry, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), hlm. 175.

²Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 122.

³Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 143.

lancar. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.⁴

Ketidakmampuan perusahaan membayar kewajiban terutama utang jangka pendek disebabkan oleh berbagai faktor. Pertama, dikarenakan memang perusahaan sedang tidak memiliki modal atau dana sama sekali. Kedua, bisa saja karena perusahaan memiliki dana atau modal, tetapi saat jatuh tempo perusahaan tidak memiliki dana yang cukup secara tunai sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu. Terdapat dua hasil penelitian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan *illikuid*.⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur *likuid* atau tidaknya suatu perusahaan. Cara yang digunakan dengan menggunakan pengukuran dalam rasio likuiditas tersebut.

Salah satu komponen aktiva lancar yang mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan adalah piutang. Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak

⁴Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 125.

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 128-130.

lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun.⁶ Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu membayar utang yang sudah jatuh tempo dengan mencairkan piutang. Utang lancar dapat mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar, yaitu semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.⁷

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Perhitungan rasio likuiditas memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, misalnya perbankan. Tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Op. Cit.*, hlm. 41.

⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 301.

⁸ *Ibid*, hlm. 132-133.

- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
 - 4) Untuk mengukur atau membandingkan sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
 - 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
 - 6) Sebagai alat perencana ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
 - 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.
 - 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- c. Jenis- jenis pengukuran Rasio Likuiditas

Ada beberapa jenis rasio pengukuran yang dapat dilakukan untuk melihat seberapa tinggi tingkat likuiditas perusahaan, yaitu sebagai berikut.⁹

1) Rasio Lancar (*Curren Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jannka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset yang tersedia. Rasio lancar ini dapat menggambarkan

⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015), hlm. 178.

seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Semakin tinggi tingkat rasio ini belum tentu perusahaan bisa dikatakan dalam kondisi baik, bisa saja dikarenakan oleh penggunaan kas yang tidak digunakan sebaik mungkin. Adapun rumus untuk mencari rasio lancar sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Curren Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau rasio sangat lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*).

$$\text{Quick Rasio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas. Rasio ini dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya.

¹⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 124.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

4) Rasio Perputaran Kas

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan untuk membiayai penjualan. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

2. Piutang

a. Pengertian piutang

Piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit. Kebijakan penjualan kredit ini merupakan kebijakan yang biasa dilakukan dalam dunia bisnis untuk merangsang minat para pelanggan. Jadi kebijakan ini dilakukan untuk memperluas pasar dan memperbesar hasil penjualan.¹¹

Piutang dagang (piutang usaha) menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang yang dihasilkan perusahaan. Dalam kegiatan perusahaan yang normal, biasanya piutang dagang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, sehingga

¹¹Indriyono Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE, 2002) hlm. 81.

dikelompokan dalam aktiva lancar.¹² Piutang dapat disebut tagihan kepada orang-orang atau perusahaan ketika mereka sudah melakukan pembelian barang atau memanfaatkan jasa perusahaan secara kredit.¹³

Dalam kebijakan perusahaan piutang itu dilihat pada piutang dagang, piutang dagang itu terjadi karena daya tarik yang tinggi konsumen pada produk hasil ciptaan perusahaan. Penjualan produk kredit atau piutang dilakukan untuk meningkatkan penjualan agar tercapai sesuai yang ingin dicapai.

Ada beberapa acuan yang harus diterapkan oleh suatu perusahaan untuk memperkecil resiko timbulnya piutang ragu-ragu, yaitu:¹⁴

- 1) Menghindari keputusan penjualan produk dalam kondisi fluktuasi menuju krisis ekonomi.
- 2) Membatalkan penjualan produk pada konsumen yang memiliki reputasi buruk dalam dunia bisnis.
- 3) Menghindari produksi dan penerimaan order pada saat pasar tidak menentu.

Dari berbagai pengertian di atas disimpulkan bahwa piutang adalah penjualan yang dilakukan perusahaan dengan cara angsuran atau kredit kepada konsumen dengan waktu tidak lebih dari satu periode (satu tahun).

¹²Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 124.

¹³Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, (Bandung, Pustaka Setia: 2016), hlm. 174.

¹⁴Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63.

b. Klasifikasi Piutang

Piutang usaha adalah piutang yang timbul akibat transaksi penjualan secara kredit dalam rangka kegiatan usaha perusahaan. Piutang nondagang atau piutang lain-lain adalah piutang yang timbul bukan dari transaksi penjualan barang dagangan, jasa dan di luar kegiatan usaha perusahaan. Misalnya, piutang yang timbul dari adanya penjualan secara kredit atas aktiva perusahaan yang sudah tidak produktif lagi.¹⁵

c. Piutang Dalam Prespektif Islam

Piutang adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 280 sebagai berikut:

وَإِنْ كَانَتْ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya : Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesuliatan, maka berilah tenggang waktu sampai ia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.¹⁶

Dari ayat di atas apabila ada seseorang yang berada dalam situasi sulit, atau akan terjerumus dalam kesulitan bila membayar

¹⁵Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 212-213.

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Jaya Ilmu, 2011), hlm. 47.

utanganya, tangguhkan penagihan sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi memaksanya membayar dengan sesuatu yang amat dia butuhkan.¹⁷

Penjelasan ayat diatas merupakan anjuran kita sebagai sesama muslim untuk saling membantu, jika seseorang dalam keadaan sulit untuk membayar hutangnya maka tunggulah ia sampai ia sanggup membayarnya dan jangan sampai meminta dan memaksa ketika ia dalam keadaan sulit.

3. Utang Jangka Pendek

a. Pengertian Utang

Utang merupakan kewajiban yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Dan utang yang jatuh tempo lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.¹⁸ Utang semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, utang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.¹⁹

Menurut Jumingan utang adalah

kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Berdasarkan jangka waktu pengembaliannya hutang

¹⁷Tafsir Al- Misbah, *Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati,), hlm. 727.

¹⁸Samryn, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011), hlm.37.

¹⁹Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 18.

dibedakan menjadi utang jangka pendek (*current liabilities*) dan utang jangka panjang (*noncurrent liabilities*).²⁰

Menurut M. Manullang utang adalah

kewajiban perusahaan yang timbul dari pembelian barang-barang jasa atau aktiva lainnya yang dilakukan secara kredit. Utang dapat juga timbul karena sebab-sebab lain, misalnya dalam perusahaan menerima pembayaran di muka atau pengiriman barang atau penyerahan jasa yang akan dilakukan oleh perusahaan di waktu yang akan datang.²¹

Menurut Henry Simamora utang adalah

kewajiban perusahaan yang dapat diukur dalam satuan-satuan moneter. Beberapa kewajiban menunjukkan jumlah terutang kepada kreditor sedangkan yang lainnya mencerminkan kewajiban kepada pihak lainnya. Kewajiban juga merupakan utang atau kewajiban dari transaksi atau kejadian pada masa lalu, dan menuntut pelunasan pada tanggal tertentu yang akan datang.²²

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa utang adalah suatu kewajiban yang harus dibayar pada saat yang telah ditentukan kepada pihak lain akibat dari pembelian secara kredit yang telah dilakukan perusahaan.

b. Jenis-Jenis Utang

Utang yang menjadi kewajiban suatu perusahaan dikelompokkan menjadi dua yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang.²³

1. Utang Jangka Pendek

Suatu kewajiban akan dikelompokkan sebagai utang jangka pendek apabila pelunasannya akan dilakukan dengan menggunakan

²⁰Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 25.

²¹M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 274.

²²Henry Simamora, *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 334

²³Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting, Op. Cit.*, hlm. 215-216.

sumber-sumber aktiva lancar atau dengan menimbulkan utang jangka pendek yang baru. Utang jangka pendek dikatakan sudah pasti jika kewajiban untuk membayar sudah pasti dan jumlah yang harus di bayar sudah pasti.

Utang jangka pendek merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dipenuhi dalam jangka waktu yang normal, umumnya satu tahun atau kurang semenjak neraca disusun, atau utang yang jatuh temponya masuk siklus akuntansi yang sedang berjalan.

Berikut jenis-jenis yang termasuk utang jangka pendek adalah sebagai berikut:²⁴

a) Utang dagang

Utang yang timbul karena pembelian barang-barang dagangan atau jasa secara kredit.

b) Utang Wesel

Utang yang disertai janji tertulis untuk melakukan pembayaran sejumlah tertentu pada waktu tertentu di masa yang akan datang.

c) Utang pajak

Baik pajak untuk perusahaan yang bersangkutan maupun pajak pendapatan karyawan yang belum disetorkan ke kas negara.

²⁴Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 18-19.

d) Biaya yang masih harus di bayar

Biaya-biaya yang sudah terjadi tetapi belum dilakukan pembayarannya.

e) Utang jangka panjang yang segera jatuh tempo

Sebagian atau seluruh utang jangka panjang yang menjadi utang jangka pendek karena karena harus segera dilakukan pembayarannya.

f) Penghasilan yang diterima di muka

Penerimaan uang untuk penjualan barang atau jasa yang belum direalisasi.

2. Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah salah satu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur, di mana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik.²⁵

Utang jangka panjang digunakan untuk menunjukkan utang-utang yang pelunasannya akan dilakukan dalam waktu lebih dari satu tahun atau yang akan dilunasi dari sumber-sumber yang bukan dari kelompok ativa lancar yang termasuk dalam utang jangka panjang yaitu:²⁶

a) Utang Obligasi

b) Utang wesel jangka panjang

²⁵Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010), hlm. 324.

²⁶Zaki Baridwan, *Op. Cit.*, hlm. 363.

- c) Utang hipotik, adalah utang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu
 - d) Uang muka dari perusahaan afiliasi
 - e) Utang kredit bank jangka panjang.
- c. Utang Dalam Perspektif Islam

Secara terminologi utang ialah sejumlah uang sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain berdasarkan persetujuan dengan kewajiban mengembalikan atau melunasi.²⁷ Allah mengajarkan kepada orang-orang yang beriman tentang pentingnya pencatatan dalam transaksi. Caranya menunjuk seseorang untuk menjadi penulis dari setiap transaksi, terutama yang dilakukan secara tidak tunai. Etika yang mesti dimiliki penulis tersebut yaitu bersikap adil dengan menuliskan kebenaran transaksi yang dilakukan. Sebagai pemenuhan prinsip kehati-hatian, diperlukan juga saksi yang akan memberikan kesaksian apabila terjadi masalah dikemudian hari.²⁸

²⁷Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 239.

²⁸Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 10.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282 yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ..

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.²⁹

Adapun kaitan ayat dengan utang yaitu ayat ini berbicara tentang anjuran atau menurut sebagian ulama, kewaiban menulis utang-piutang dan mempersaksikannya di hadapan pihak ketiga yang dipercayai (notaris), sambil menekankan perlunya menulis piutang walau sedikit, disertai dengan jumlah dan ketetapan waktunya.³⁰

Penjelasan diatas merupakan ketentuan untuk utang piutang yang apabila tidak dilakukan secara tunai baik dalam skala besar maupun kecil, maka sebaiknya dilakukan pencatatan atas utang piutang tersebut dan harus disertai dengan adanya saksi.

²⁹Departemen Agama RI, *Op, Cit.*, hlm. 48.

³⁰Tafsir Al- Misbah, *Pesan, Kesan dan Keresasian Al- Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati,), hlm. 730.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang menjadi salah satu dasar acuan dari penelitian ini berupa jurnal dan skripsi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dian Kurniasari (2015)	Analisis Piutang Terhadap Likuiditas Perusahaan (Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel piutang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.
2.	Ita Nur Rahmawati (2013)	Analisis Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan (Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin Semarang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel piutang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.
3.	Warsani Purnama Sari (2015)	Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel utang jangka pendek berpengaruh terhadap rasio likuiditas.
4.	Andry Sutrisman (2010)	Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Piutang Terhadap Tingkat Likuiditas Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Skripsi Universitas Sumatera Utara, Jurusan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan hutang jangka pendek dan piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Dan secara parsial hutang jangka pendek tidak

		Akuntansi)	berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Akan tetapi piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.
--	--	------------	---

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan. Persamaan pada penelitian Andry Sutrisman yaitu sama-sama menggunakan likuiditas sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya yaitu dimana Andry Sutrisman menggunakan utang jangka pendek dan piutang sebagai variabel independen. Penelitian ini menggunakan utang jangka pendek dan piutang sebagai variabel independen.

Pada penelitian Ita Nur Rahmawati persamaannya dengan penelitian ini adalah menjadikan likuiditas sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaannya, dalam penelitian ini ada dua variabel independen yaitu piutang dan utang jangka pendek. Dalam penelitian Ita Nur Rahmawati hanya menggunakan piutang sebagai variabel independennya.

Pada penelitian Warsani Purnama Sari persamaannya yaitu pada variabel dependen sama-sama menggunakan likuiditas. Sedangkan perbedaannya pada penelitian Warsani Purnama Sari menggunakan variabel independen yaitu utang jangka pendek. Pada penelitian ini variabel independennya yaitu utang jangka pendek dan piutang.

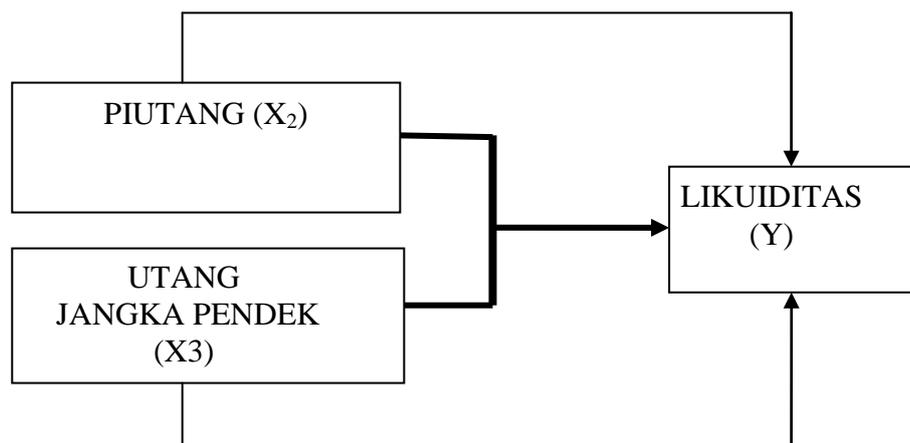
Pada penelitian Dian Kurniasari persamaannya adalah pada variabel dependen yang sama-sama menggunakan likuiditas. Dan perbedaannya

terdapat pada variabel independen, pada penelitian ini menggunakan piutang dan utang jangka pendek sebagai variabel independennya. Sedangkan pada penelitian Dian Kurniasari hanya menggunakan piutang sebagai variabel independen.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³¹ Kerangka pikir juga merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa antar hubungan variabel yang teliti.³²

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

—————> : Simultan

—————> : Parsial

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 60.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 89.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya. Hipotesis dapat diterima tetapi dapat ditolak, diterima apabila bahan-bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menolak kenyataan.³³

H₁ = Terdapat pengaruh piutang terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk.

H₂ = Terdapat pengaruh utang jangka pendek terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk.

H₃ = Terdapat pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk.

³³Cholid narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 28-29.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Astra International Tbk pada tahun 2011-2018 melalui website *www.idx.co.id* waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2019 sampai dengan Januari 2020.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.¹ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang angkanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistika untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Neraca

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 38

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

Keuangan pada PT. Astra International Tbk dari triwulan I sampai triwulan 4 dari tahun 2011 sampai tahun 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁴ Sampel adalah sebagian dari populasi yang sesungguhnya menjadi objek penelitian tersebut. Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari populasi dan teliti secara rinci.⁵ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁶

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang akan digunakan 30 data dari laporan keuangan PT. Astra International Tbk dari tahun 2011 sampai dengan 2018 dengan data per triwulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara beraturan. Teknik pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan.⁷

⁴Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 74.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 193.

⁶Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 181.

⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

1. Metode Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dengan mencari dan mempelajari dokumen-dokumen ataupun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada *website* *www.idx.co.id*.

2. Metode Kepustakaan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan keuangan PT. Astra International Tbk 2011-2018.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data.⁸ Data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT. Astra International Tbk yang diambil dari situs *website* Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan waktu yaitu tahun 2011-2018.

F. Analisa Data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data, adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *statistical product and service solution (SPSS)* versi 23.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hlm. 127.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berguna untuk mendeskripsikan sekelompok data atau keadaan.⁹ Teknik yang digunakan dalam statistik deskriptif bekerja dengan menggambarkan distribusi data.¹⁰

2. Uji Normalitas

Uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik yang menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak.¹¹ Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.¹²

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 5% atau 0,05.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.¹³ Adapun uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji lagrange multipler. Uji lagrange multipler merupakan uji alternatif dari Ramsey Test dan dikembangkan oleh Engel tahun 1982. Estimasi dengan uji ini

⁹Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 94.

¹⁰Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8.

¹¹Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 145.

¹²Husein umar, *Op.Cit.*, hlm. 181.

¹³Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hal. 91

bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2_{hitung} atau $(n \times R^2)$. Jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.¹⁴

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.¹⁵ Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka Tolerance lebih dari 0,1.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.¹⁶

c. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linier adalah tidak terdapatnya autokorelasi. Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan

¹⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 162.

¹⁵*Ibid*, hlm. 103.

¹⁶*Ibid*, hlm. 137.

pengamatan dari waktu ke waktu.¹⁷ Metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah melalui tabel *Durbin-Waston* yang dapat dilakukan menggunakan *SPSS*, adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2, berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.¹⁸

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan di uji keberlakuannya, atau merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian.¹⁹

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terkait. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikan 0,05. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.²⁰ Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.²¹

¹⁷Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 143.

¹⁸Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Bisnis Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm. 235.

¹⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 76

²⁰Husein umar, *Op. Cit.*, hlm. 98.

²¹Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 58.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANNOVA analisis varian (uji koefisien regresi secara simultan).²² Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien regresi diuji secara bersama-sama dengan menggunakan ANOVA, untuk mengetahui apakah mempunyai pengaruh yang signifikan 0,05 ($\alpha=5\%$). Uji F digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.²³

H_0 ditolak : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.²⁴

²²Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 58.

²³Mudrajat Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 239.

²⁴Setiawan dan Dewi Endah Kusri, *Ekonometrika*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan metode analisis yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (x) yang diuji.²⁵ Variable dependen pada penelitian ini adalah piutang, dan utang jangka pendek dan variabel independennya adalah likuiditas.

Persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut.²⁶

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Likuiditas

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefesien variabel independen

X = Variabel independen

e = error

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

²⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 45

²⁶Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi &bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 45

$$LK = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 UJP + e$$

Dimana :

LK = Likuiditas

β_0 = Konstanta

β_1, β_2 = Koefesien variabel independen

P = Piutang

UJP = Utang Jangka Pendek

e = Error

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Singkat PT. Astra International Tbk

PT. Astra International Tbk (perseroan) didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT. Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT. Astra International Tbk. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan perseroan seperti yang tertuang dalam anggaran dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, dan jasa konsultasi ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, dan teknologi informasi.

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwam Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. J. A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957. Anggaran dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir kali dibuat dengan Akta Notaris Masjuki, S.H., notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No.83 tanggal 24 Juni 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40/2007 tentang perseroan

terbatas. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-56114.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 28 Agustus 2008. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Maret 2009 No. 22, Tambahan berita Negara No. 7879.

Dengan bisnis yang beragam, Astra telah menyentuh berbagai aspek kehidupan bangsa melalui produk dan layanan yang dihasilkan. Pada akhir 2018, kegiatan operasional bisnis yang dikelola melalui 229 anak perusahaan. Astra senantiasa beraspirasi untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang berperan serta dalam upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

2. Visi, Misi dan Filosofi Perusahaan

a. Visi

PT. Astra International Tbk memiliki visi untuk menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan penekanan pada pertumbuhan yang berkelanjutan dengan pembangunan kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia, struktur keuangan yang solid, kepuasan pelanggan dan efisiensi, serta menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

b. Misi

PT. Astra International Tbk memiliki misi sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada stakeholder kami

c. Filosofi Perusahaan

PT. Astra International Tbk memiliki filosofi menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerja sama, senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

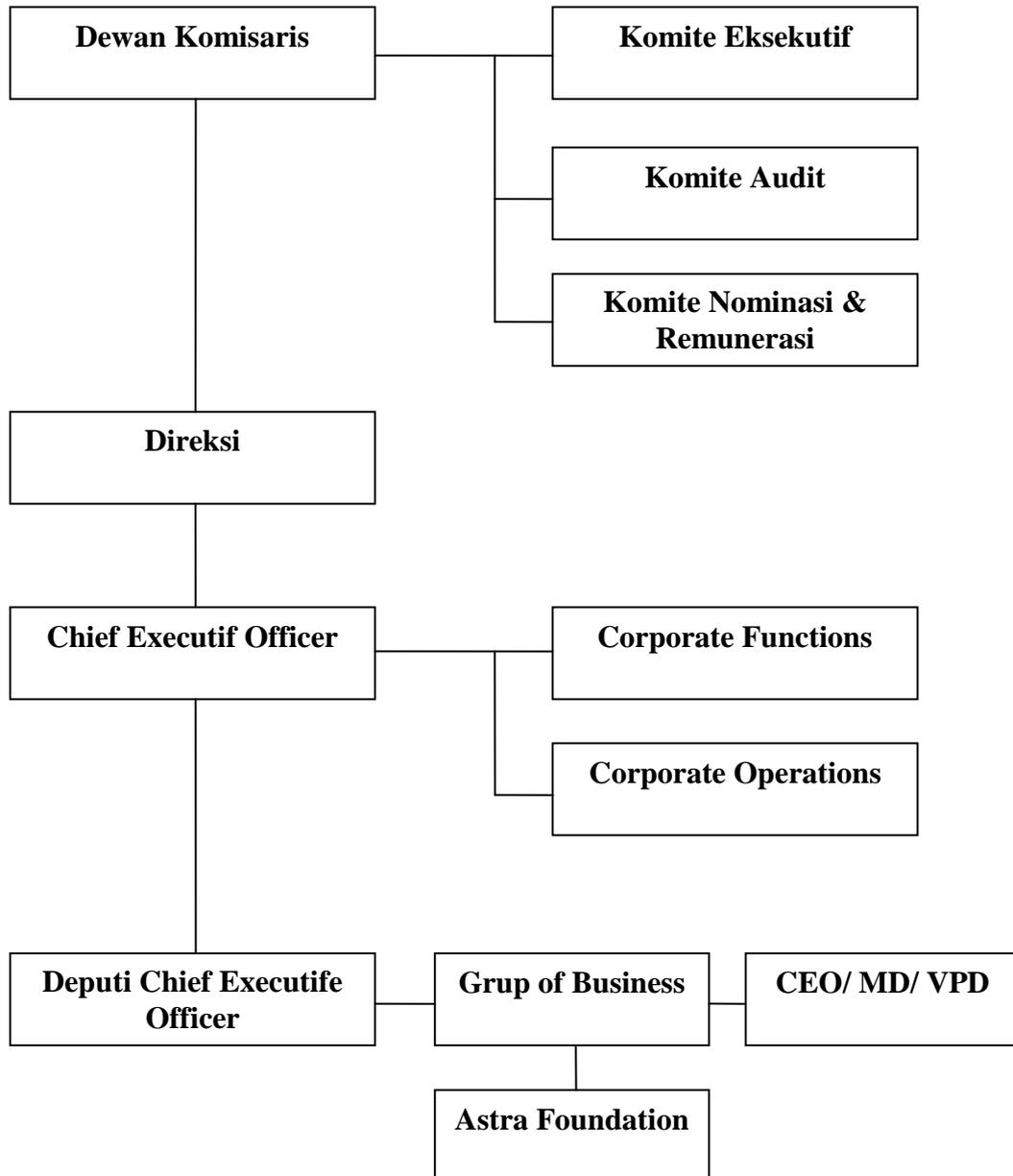
3. Struktur Organisasi

a. Pengertian Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi, serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan.¹ Pada gambar di bawah ini dapat di lihat struktur organisasi PT. Astra International Tbk.

¹Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 152.

Gambar IV.1
Struktur organisasi PT. Astra International Tbk



b. Tugas dan Tanggungjawab

1) Dewan Komisaris

Dewan komisaris bertugas mengawasi direksi dalam menetapkan kebijakan pengurusan perusahaan dan mengelola perusahaan. Dewan komisaris juga bertugas memberikan nasehat dan rekomendasi kepada direksi dalam menjalankan perusahaan. Tugas dan tanggungjawab dewan komisaris yaitu melakukan pengawasan atas resiko usaha perusahaan, melakukan pengawasan dan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam kegiatan usaha, dan memeberikan tanggapan, rekomendasi dan juga persetujuan jika diperlukan, atas usulan dan rencana pengembangan strategi perusahaan yang diajukan direksi.

2) Direksi

Direksi bertanggungjawab untuk memimpin dan mengurus perusahaan untuk kepentingan perusahaan. Direksi wajib melaksanakan tugas pokoknya dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab sesuai dengan anggaran dasar perusahaan setiap anggota direksi bertanggungjawab penuh secara pribadi dan secara tanggungrenteng atas kerugian perusahaan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.

3) Komite Eksekutif

Komite eksekutif bertanggungjawab melakukan kajian atas keputusan dan kebijakan bisnis yang memerlukan persetujuan

dewan komisaris serta hal-hal penting lainnya yang diajukan direksi.

4) Komite Audit

Komite audit bertanggungjawab mengawasi dan memberi saran kepada dewan komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

5) Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite nominasi dan remunerasi bertugas secara khusus untuk memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota dewan komisaris dan direksi untuk diajukan dalam RUPS. Komite tersebut juga memberi saran terkait calon-calon yang akan ditunjuk sebagai eksekutif senior perusahaan, serta merekomendasikan pembagian tugas anggota direksi kepada dewan komisaris.

6) Sekretaris Perusahaan

Sekretaris bertugas membantu direksi dalam penyelenggaraan komunikasi dengan otoritas pasar modal, bursa, dan publik secara luas. Sekretaris perusahaan juga memberikan saran kepada direksi mengenai pelaksanaan GGC yang baik di perusahaan. Tugas lainnya adalah mengelola daftar pemegang saham dan memberikan informasi yang tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja perusahaan.

7) Grup Internal Audit

Grup internal audit berperan memastikan dan memberikan konsultasi yang independen dan obyektif bagi manajemen dalam pelaksanaan sistem pengendalian yang sejalan dengan tujuan perusahaan.

8) Pengelola Resiko

Pengelola resiko bertugas untuk membangun dan menyempurnakan kerangka kerja manajemen resiko perusahaan yang meneluruh dan sesuai profil resiko dan industri masing-masing unit. Selain itu, pengelola resiko bertugas untuk membantu direksi mengkonsolidasikan dan melaporkan resiko utama.

B. Deskripsi Penelitian

Dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan PT. Astra International Tbk yang di akses melalui website perusahaan yang terdaftar di Burs Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan neraca dengan data triwulan yang akan digunakan dalam melihat piutang, utang jangka pendek dan likuiditas. Rincian data penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Likuiditas

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya disebut dengan likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu indikator pengukuran rasio

likuiditas adalah *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

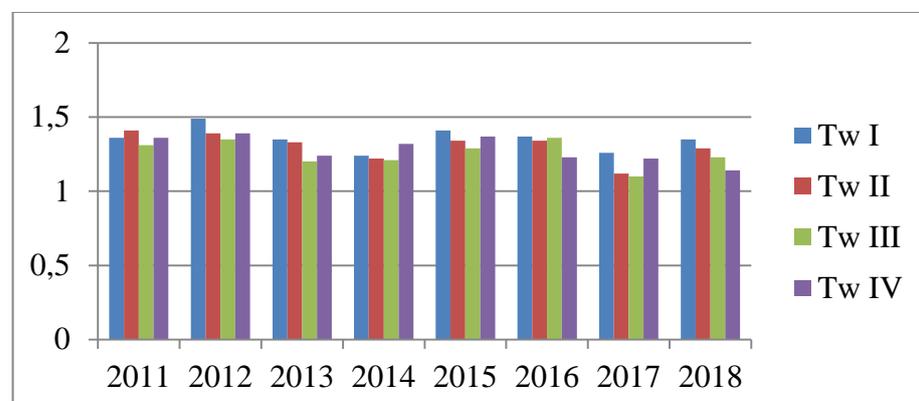
Untuk melihat perkembangan tingkat likuiditas pada tahun 2011-2018 sebagai berikut:

Tabel IV.1
Data Likuiditas (*Current Ratio*)
PT. Astra International Tbk
Tahun 2011-2018
(Dalam Kali)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	1,36	1,41	1,31	1,36
2012	1,49	1,39	1,35	1,39
2013	1,35	1,33	1,2	1,24
2014	1,24	1,22	1,21	1,32
2015	1,41	1,34	1,29	1,37
2016	1,37	1,34	1,36	1,23
2017	1,26	1,12	1,10	1,22
2018	1,35	1,29	1,23	1,14

Sumber : Data diolah, 2019

Gambar IV.2
Perkembangan Likuiditas
PT. Astra International Tbk
Tahun 2011-2018



Sumber : Data diolah, 2019

Dapat dilihat pada tabel IV.1 dan gambar IV.2 bahwa likuiditas pada PT. Astra International Tbk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan penurunan likuiditas. Perkembangan likuiditas tahun 2011 pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 7,1 persen. Perkembangan likuiditas terus mengalami penurunan pada tahun 2012 dan 2013 dari triwulan I sampai triwulan III dan mengalami peningkatan hanya pada triwulan ke IV tahun 2012 sebesar 2,96 persen dan tahun 2013 sebesar 3,33 persen.

Likuiditas perusahaan terus mengalami penurunan pada tahun 2014 dan mengalami peningkatan pada triwulan III dan IV sebesar 9,09 persen. Pada tahun 2015 dan 2016 likuiditas mengalami penurunan pada triwulan I dan triwulan II dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada triwulan ke IV sebesar 6,20 persen pada tahun 2015, dan di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 9,56 persen. Likuiditas perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2017 pada triwulan IV sebesar 10,90 persen. Dan pada triwulan ke IV mengalami penurunan sebesar 7,31 persen.

2. Deskripsi Piutang

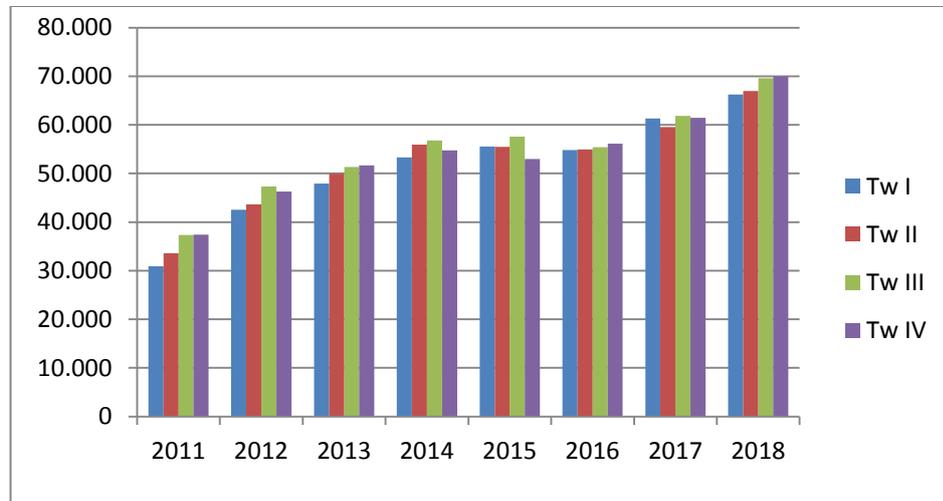
Piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan penjualan kredit. Kebijakan penjualan kredit ini merupakan kebijakan yang biasa dilakukan dalam dunia bisnis untuk merangsang minat para pelanggan. Jadi kebijakan ini dilakukan untuk memperluas pasar dan memperbesar hasil penjualan.

Tabel IV.2
Data Piutang
PT. Astra International Tbk
Tahun 2011-2018
(Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	30.930	33.575	37.369	37.405
2012	42.503	43.625	47.320	46.291
2013	47.904	49.962	51.329	51.645
2014	53.285	55.904	56.795	54.759
2015	55.545	55.468	57.562	53.005
2016	54.783	54.913	55.403	56.126
2017	61.290	59.512	61.857	61.472
2018	66.269	66.937	69.588	69.984

Sumber : Data diolah, 2019

Gambar IV.3
Perkembangan Piutang
PT. Astra International Tbk
Tahun 2011-2018



Sumber : Data diolah, 2019

Dapat dilihat pada tabel IV.2 dan gambar IV.3 bahwa piutang pada PT. Astra International Tbk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan penurunan piutang. Perkembangan piutang tahun 2011 likuiditas perusahaan terus mengalami peningkatan setiap triwulan.

Tahun 2012 perkembangan likuiditas terbilang membaik dan hanya mengalami penurunan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 2,17 persen.

Pada tahun 2013 perkembangan likuiditas sangat membaik tidak terjadi penurunan. Ditahun 2014 likuiditas perusahaan menurun pada triwulan triwulan IV sebesar 3,58 persen. Perkembangan piutang tahun 2015 pada triwulan III mengalami peningkatan sebesar 3,77 persen. Perkembangan piutang tahun 2016 triwulan I ke triwulan IV terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 piutang mengalami peningkatan sebesar 3,94 persen pada triwulan III. Dan pada tahu 2018 piutang terus mengalami peningkatan setiap triwulannya.

3. Deskripsi Utang Jangka Pendek

Utang merupakan kewajiban yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang yang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek.

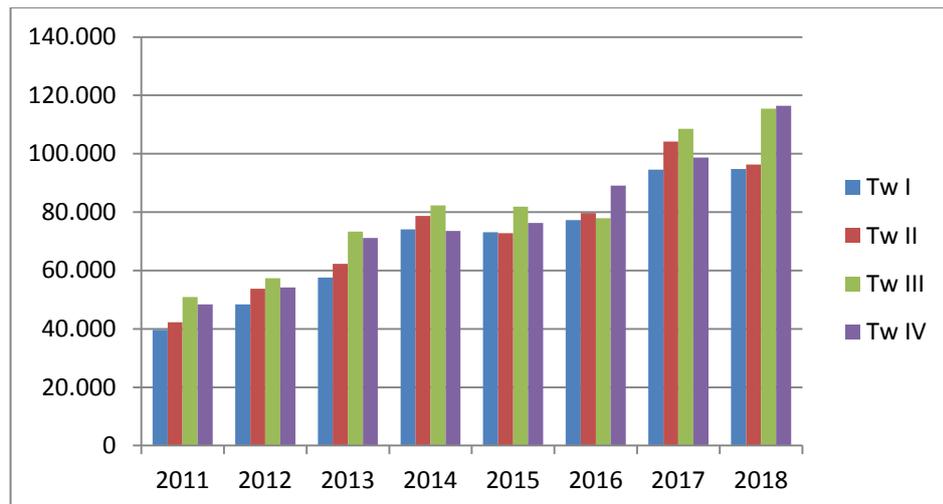
Tabel IV.3
Data Utang Jangka Pendek
PT. Astra International Tbk
Tahun 2011-2018
(Dalam Miliaran Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	39.639	42.276	50.882	48.371
2012	48.388	53.759	57.401	54.178
2013	57.586	62.265	73.367	71.139
2014	74.050	78.683	82.304	73.523
2015	73.066	72.842	81.848	76.242
2016	77.307	79.683	77.901	89.079
2017	94.537	104.149	108.535	98.722

2018	94.765	96.252	115.458	116.467
------	--------	--------	---------	---------

Sumber : Data diolah, 2019

Gambar IV.4
Perkembangan Utang Jangka Pendek
PT. Astra International Tbk
Tahun 2011-2018



Sumber : Data diolah, 2019

Dapat dilihat pada tabel IV.3 dan gambar IV.4 bahwa utang jangka pendek pada PT. Astra International Tbk dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan penurunan piutang. Penurunan likuiditas terjadi pada tahun 2011 sampai 2015 pada triwulan IV. Pada tahun 2011 penurunan likuiditas sebesar 4,93 persen, pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 5,61 persen, tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 3,03 persen, tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 10,66 persen, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6,84 persen.

Perkembangan utang jangka pendek tahun 2016 triwulan II mengalami peningkatan sebesar 3,07 persen, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 2,23 persen, pada triwulan IV mengalami peningkatan

sebesar 14,34 persen. Utang jangka pendek tahun 2017 dari triwulan I ke triwulan III terus mengalami peningkatan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 9,04 persen. Perkembangan utang jangka pendek tahun 2018 terus mengalami peningkatan setiap triwulannya.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data seperti nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi.

Tabel IV.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P	30	30930,00	66937,00	52024,7667	9005,79539
UJP	30	39639,00	108535,00	73091,3000	18578,92599
LK	30	1,10	1,49	1,3073	,08804
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data (N) sebanyak 30, dimana piutang dengan nilai mean sebesar Rp. 52024,76 (dalam miliar) dengan standar deviasi Rp. 9005,795 (dalam miliar). Nilai minimum piutang sebesar Rp. 30930 (dalam miliar) dan nilai maksimum sebesar Rp. 66937 (dalam miliar).

Utang jangka pendek mempunyai nilai mean sebesar Rp. 73091,30 (dalam miliar) dengan standar deviasi Rp. 18578,925 (dalam miliar). Nilai minimum utang sebesar Rp. 39639 (dalam miliar) dan nilai maksimum sebesar Rp. 108535 (dalam miliar).

Likuiditas menunjukkan menunjukkan dengan nilai mean 1,30 kali dengan standar deviasi 0,088 kali. Nilai minimum likuiditas sebesar 1,10 kali dan nilai maksimum 1,49 kali.

2. Uji Normalitas

Uji kenormalan data merupakan suatu jenis uji statistik yang menentukan apakah suatu populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 5% atau 0,05.

Tabel IV.5
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		P	UJP	LK
N		30	30	30
Normal	Mean	52024,7667	73091,3000	1,3073
Parameters ^a	Std.	9005,79539	18578,92599	,08804
^b	Deviation			
Most	Absolute	,153	,128	,145
Extreme	Positive	,081	,098	,088
Differences	Negative	-,153	-,128	-,145
Test Statistic		,153	,128	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c	,200 ^{c,d}	,110 ^c

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji kolmogrov-simirnov di atas , maka hasil uji normalitasnya adalah:

No.	Variabel	Sig Kolmogrov Smirnov	Keterangan	
1	P	0,072	0,072 > 0,05	Data Normal
2	UJP	0,200	0,200 > 0,05	Data Normal
3	LK	0,110	0,110 > 0,05	Data Normal

Pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikansi likuiditas sebesar 0,200. Nilai signifikansi piutang sebesar 0,072. Dan nilai signifikansi utang jangka pendek sebesar 0,110. Nilai signifikansi semua variabel tersebut di atas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik telah berdistribusi secara normal.

3. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas ini menggunakan uji langrange multiplier. uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2_{hitung} atau $(n \times R^2)$. Jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak. Berikut hasil uji linearitas menggunakan uji langrange multiplier.

Tabel IV.6
Uji Linearitas
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,032 ^a	,001	-,073	,05306689

a. Predictors: (Constant), UJP2, P2

b. Dependent Variable: RES_1

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,001 dengan jumlah n 30, maka besarnya nilai hitung $c^2_{hitung} = 30 \times 0,001 = 0.03$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2_{tabel} dengan $df = 30$ dan tingkat signifikan 0,05

dan didapatkan nilai c^2_{tabel} sebesar 43,77. Karena nilai $c^2_{\text{hitung}} < c^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model dalam bentuk fungsi linear.

4. Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka tolerance lebih dari 0,1.

Tabel IV.7
Uji Multikolenieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error		Tolerance	VIF
Model				Beta		
1	(Constant)	1,336	,071			
	P	1,134E-5	,000	1,160	,127	7,903
	UJP	-8,458E-6	,000	-1,785	,127	7,903

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan *output SPSS* di atas menunjukkan bahwa nilai VIF dari piutang sebesar 7,903 dan utang jangka pendek sebesar 7,903 artinya nilai VIF yang diperoleh lebih kecil dari pada 10. Sedangkan nilai *tolerance* variabel piutang sebesar 0,127 dan utang jangka pendek sebesar 0,127 artinya lebih besar dari pada 0,1. Dari hasil nilai VIF dan

tolerance dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas antara variabel independen dengan model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen yaitu dikatakan signifikan jika nilai signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

Tabel IV.8
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,039		-,017	,986
P	2,419E-6	,000	,746	1,431	,164
UJP	-1,146E-6	,000	-,729	-1,399	,173

a. Dependent Variable: Absut

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan model regresi nilai signifikansi piutang sebesar 0,164 dan nilai signifikansi utang jangka pendek sebesar 0,173. Nilai signifikansi piutang $0,164 > 0,05$ artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Nilai signifikansi utang jangka pendek sebesar $0,173 > 0,05$ artinya tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan model regresi yaitu pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan *Durbin-Waston* dengan ketentuan berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka *Durbin-Waston* di bawah -2 atau di atas +2.
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka *Durbin-Waston* di antara -2 dan +2.

Tabel IV.9
Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,661	,636	,05309	,745

Sumber : Data diolah, 2019

Hasil uji autokorelasi pada tabel menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Waston* adalah 0,745 artinya $-2 < 0,745 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

5. Uji hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terkait. Dengan ketentuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat signifikan 0,05. Pengujian secara parsial ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel IV.10
Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,336	,071		18,915	,000
P	1,134E-5	,000	1,160	3,684	,001
UJP	-8,458E-6	,000	-1,785	-5,669	,000

Sumber : Data diolah, 2019

Untuk melihat hasil pengujian uji t pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Piutang Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk.

a. Perumusan Hipotesis

H_0 = Variabel piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

H_a = Variabel piutang secara parsial berpengaruh

terhadap likuiditas.

b. Penentuan T_{hitung}

Dari uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,684.

c. Penentuan T_{tabel}

Nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (30-2-1) = 27$. Dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen. Maka nilai yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,051.

d. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,684 > 2,051$), artinya piutang memiliki pengaruh terhadap likuiditas.

e. Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,684 > 2,051$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial piutang memiliki pengaruh terhadap likuiditas.

2) Pengaruh Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk.

a. Perumusan Hipotesis

H_0 = Variabel utang jangka pendek secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

H_a = Variabel utang jangka pendek secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas.

b. Penentuan T_{hitung}

Dari uji signifikansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -5,669.

c. Penentuan T_{tabel}

Nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (30-2-1) = 27$. Dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen. Maka nilai yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,051.

d. Kriteria Pengujian

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-5,658 < -2,051)$, artinya utang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap likuiditas.

e. Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-5,658 < -2,051)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial utang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap likuiditas.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV.11
Signifikan Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,149	2	,074	26,370	,000 ^b
Residual	,076	27	,003		
Total	,225	29			

Sumber : Data diolah, 2019

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = Variabel piutang dan utang jangka pendek secara simultan tidak berpengaruh terhadap likuiditas.

H_a = Variabel piutang dan utang jangka pendek secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas.

2) Penentuan F_{hitung}

Dari uji signifikansi diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 26,370.

3) Penentuan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dengan nilai $df = (n-k-1)$, $df = (30-2-1) = 27$.

Dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel independen.

Maka nilai yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,35.

4) Kriteria Pengujian

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(26,370 > 3,35)$, artinya piutang dan

utang jangka pendek memiliki pengaruh secara simultan terhadap likuiditas.

5) Kesimpulan Uji Simultan (Uji F)

Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($26,370 > 3,35$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan piutang dan utang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap likuiditas.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,661	,636	,05309	,745

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah 0,636 atau sama dengan 63,6 persen artinya bahwa persentase pengaruh kedua variabel independen yaitu piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas adalah sebesar 63,6 persen. Sedangkan

sisanya 36,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan metode analisis yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (x) yang diuji. Variable dependen pada penelitian ini adalah piutang, dan utang jangka pendek dan variabel independennya adalah likuiditas.

Tabel IV.13
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,336	,071	
P	1,134E-5	,000	1,160
UJP	-8,458E-6	,000	-1,785

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas bahwa *coefficients* dapat di lihat dari hasil uji regresi yang digunakan, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$LK = \beta_0 + \beta_1 P + \beta_2 UJP + e$$

$$LK = 1,336 + 1,134 - 8,458 + 0,071$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diketahui besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 1,336 kali, artinya jika piutang dan utang jangka pendek nilainya 0, maka nilai likuiditasnya sebesar 1,336 kali.
- b. Nilai koefisien piutang sebesar 1,134, artinya bahwa setiap peningkatan piutang sebesar 1 satuan, maka likuiditasnya akan mengalami kenaikan sebesar 1,134 satuan dengan catatan variabel lainnya tetap.
- c. Nilai variabel utang jangka pendek sebesar -8,458, artinya bahwa setiap peningkatan utang jangka pendek sebesar 1 satuan, maka likuiditasnya akan mengalami penurunan sebesar 8,458 satuan dengan catatan variabel lainnya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa maka pembahasan tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh piutang secara parsial terhadap likuiditas

Menurut Kasmir salah satu komponen aktiva lancar yang mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan adalah piutang. Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun, artinya jika perusahaan dapat menagih piutang dalam jangka kurang dari satu tahun, maka perusahaan akan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dan perusahaan dapat dikatakan likuid.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa piutang memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang ditunjukkan dari hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,684 > 2,051$). Sehingga H_0 tolak dan H_a di diterima, artinya piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas pada PT. Astra Internasional Tbk.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Andry Sutrisman yang berjudul pengaruh hutang jangka pendek dan piutang terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa piutang berpengaruh signifikan terhadap likuiditas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ita Nur Rahmawati yang berjudul analisis piutang terhadap likuiditas perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel piutang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dian Kurniasari yang berjudul analisis piutang terhadap likuiditas perusahaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel piutang berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan.

2. Pengaruh utang jangka pendek terhadap likuiditas

Menurut Sofyan Syafri utang lancar dapat mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar, yaitu semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan

menutupi kewajiban jangka pendeknya. Hasil regresi untuk utang jangka pendek terhadap likuiditas dalam penelitian ini sejalan dengan teori, yang mana jika utang jangka pendek meningkat maka likuiditas akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa utang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap likuiditas yang ditunjukkan dari hasil uji t dimana nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $(-5,658 < -2,051)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial utang jangka pendek berpengaruh terhadap likuiditas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Warsani Purnama yang berjudul pengaruh utang jangka pendek terhadap tingkat likuiditas pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel utang jangka pendek berpengaruh terhadap rasio likuiditas.

E. Keterbatasan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan ini memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penyelesaian penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan piutang dan utang jangka pendek sebagai variabel independen yang memengaruhi variabel dependen

yaitu likuiditas. Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini.

2. Keterbatasan data, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan PT. Astra International Tbk dari 2011-2018 dengan laporan keuangan pertriwulan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dari data penelitian yang berjudul “Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Likuiditas PT. Astra International Tbk”. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial terdapat pengaruh piutang terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk, dengan melihat dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3,684 > 2,051$), artinya secara parsial piutang memiliki pengaruh terhadap likuiditas.
2. Secara parsial terdapat pengaruh utang jangka pendek terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk, dengan melihat dari hasil $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu ($-5,658 < -2,051$), artinya secara parsial utang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap likuiditas.
3. Secara simultan terdapat pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap likuiditas PT. Astra International Tbk, dengan cara melihat nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu ($26,370 > 3,35$), artinya piutang dan utang jangka pendek berpengaruh secara simultan terhadap likuiditas. Dan secara koefisien determinasi dapat dilihat bahwa piutang dan utang jangka pendek memberikan pengaruh 63,6 persen terhadap likuiditas. Sedangkan sisanya 36,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran berikut:

1. Bagi Investor

Dapat dilihat dari hasil penelitian ini perusahaan PT. Astra International Tbk memiliki nilai likuiditas di atas 1, jika tingkat likuiditas suatu perusahaan di atas 1 maka likuiditas perusahaan tersebut dapat dikatakan baik. Untuk itu, bagi investor yang ingin berinvestasi pada PT. Astra International Tbk dapat dikategorikan dalam keadaan aman.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel bebas dan menambah sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2010.
- Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi &bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Cholid narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011.
- Dermawan Wibisono, *Riset Bisnis*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Dewi Utari dkk, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*, Yogyakarta: Gava Media, 2012.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Henry Simamora, *Akutansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2015.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Grasindo, 2016.
- Husein umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Indriyono Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPF, 2002.
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Akuntansi Keuangan Menengah*, Bandung, Pustaka Setia: 2016.
- _____, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset dan Bisnis Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2014.
- Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Nurul Huda, dkk, *Keuangan Publik Islam Pendekatan Teoritis dan Sejarah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Samryn, *Pengantar Akuntansi*, Jakarta: Rajawali pers, 2011.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Tafsir Al- Misbah, *Pesan, Kesan dan Keserasian Al- Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

CURRICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : LAZELIA
Jenis Kelamin : 15 402 00160
Tempat, Tanggal Lahir : Perdamean, 13 Oktober 1997
Agama : Islam
Anak ke : 3 (Tiga) dari 9 bersaudara
Alamat Lengkap : Rantauprapat, Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhanbatu
Telepon/ Nomor HP : 0812 6423 6018

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : Madrasah Ibtidaiyah Swasta Perdamean
Tahun 2009-2012 : Madrasah Tsanawiyah Swasta Perdamean Sigambal
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 2 Rantau Selatan
Tahun 2015-2020 : Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidempuan

**Hasil Pengolahan Data Piutang, Utang Jangka Pendek Dan Likuiditas Pada Pt.
Astra International Tbk**

TAHUN	TRIWULAN	PIUTANG	UJP	LIKUIDITAS
2011	1	30930	39639	1,36
	2	33575	42276	1,41
	3	37369	50882	1,31
	4	37405	48371	1,36
2012	1	42503	48388	1,49
	2	43625	53759	1,39
	3	47320	57401	1,35
	4	46291	54178	1,39
2013	1	47904	57586	1,35
	2	49962	62265	1,33
	3	51329	73367	1,2
	4	51645	71139	1,24
2014	1	53285	74050	1,24
	2	55904	78683	1,22
	3	56795	82304	1,21
	4	54759	73523	1,32
2015	1	55545	73066	1,41
	2	55468	72842	1,34
	3	57562	81848	1,29
	4	53005	76242	1,37
2016	1	54783	77307	1,37
	2	54913	79683	1,34
	3	55403	77901	1,36
	4	56126	89079	1,23
2017	1	61290	94537	1,26
	2	59512	104149	1,12
	3	61857	108535	1,1
	4	61472	98722	1,22
2018	1	66269	94765	1,35
	2	66937	96252	1,29
	3	69588	115458	1,23
	4	69984	116467	1,14

Uji Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
P	30	30930,00	66937,00	52024,7667	9005,79539
UJP	30	39639,00	108535,00	73091,3000	18578,92599
LK	30	1,10	1,49	1,3073	,08804
Valid N (listwise)	30				

Uji Normalitas One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		P	UJP	LK
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52024,7667	73091,3000	1,3073
	Std. Deviation	9005,79539	18578,92599	,08804
Most Extreme Differences	Absolute	,153	,128	,145
	Positive	,081	,098	,088
	Negative	-,153	-,128	-,145
Test Statistic		,153	,128	,145
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072 ^c	,200 ^{c,d}	,110 ^c

Uji Linearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,032 ^a	,001	-,073	,05306689

a. Predictors: (Constant), UJP2, P2

b. Dependent Variable: RES_1

Uji Multikolenieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,336	,071			
P	1,134E-5	,000	1,160	,127	7,903
UJP	-8,458E-6	,000	-1,785	,127	7,903

Sumber: Output SPSS Versi 23

Uji Heterokedestisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,001	,039		-,017	,986
P	2,419E-6	,000	,746	1,431	,164
UJP	-1,146E-6	,000	-,729	-1,399	,173

a. Dependent Variable: Absut

Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,661	,636	,05309	,745

Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,336	,071		18,915	,000
P	1,134E-5	,000	1,160	3,684	,001
UJP	-8,458E-6	,000	-1,785	-5,669	,000

Signifikan Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,149	2	,074	26,370	,000 ^b
Residual	,076	27	,003		
Total	,225	29			

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,813 ^a	,661	,636	,05309	,745

Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1,336	,071	
P	1,134E-5	,000	1,160
UJP	-8,458E-6	,000	-1,785



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 398 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/02/2020 12 Februari 2020
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lazelia
NIM : 1540200160
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek terhadap Likuiditas PT • Astra International Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdur Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

